

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Danareksa *Sekuritas* SID Malang, Galeri di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl Gajayana 50 Malang. Pengambilan lokasi ini dikarenakan PT Danareksa *Investment Management* merupakan perusahaan yang pertama di Indonesia yang mengeluarkan produk Reksa Dana berdasarkan prinsip syariah berjenis Reksa Dana campuran yang dinamakan Danareksa Syariah Berimbang. (Huda, Nasution 2007:117). Dalam hal ini PT Danareksa *sekuritas* SID Malang sebagai agen penjualan karena aset dari PT Danareksa *Investment Management* merupakan aset bersama, selain itu tempat yang dekat sehingga memudahkan untuk memperoleh data.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2006: 5-6).

Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menggambarkan (mendeskripsikan) tentang peristiwa-peristiwa di PT Danareksa *Sekuritas* yang terkait dengan kriteria emiten yang layak dijadikan pilihan investasi reksadana syariah serta faktor-faktor yang dijadikan landasan oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta apakah penerapan akad danareksa syariah berimbang sudah sesuai dengan syariah Islam.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 1998: 99-100).

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data skunder.

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak PT Danareksa Investment Management selaku manajer investasi dan dengan *Relationship Officer* PT Danareksa *Sekuritas* selaku agen penjual kemudian dengan investor reksa dana syariah dengan maksud untuk melengkapi data tentang faktor-faktor yang dijadikan landasan dalam memilih perusahaan (*emiten*) danareksa syariah berimbang dan faktor-faktor yang dijadikan landasan oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta apakah penerapan akad danareksa syariah berimbang sudah sesuai dengan syariah Islam, pedoman wawancara terdapat dalam lampiran 1.

Sedangkan sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, laporan keuangan, laporan harga saham, *retrun* perusahaan yang dijadikan pilihan investasi, dan catatan atau laporan historis PT Danareksa *Sekuritas*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang digunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya.

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan lain sebagainya

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2008: 317).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak PT Danareksa Investment Management selaku manajer investasi dan dengan *Relationship Officer* PT Danareksa Sekuritas selaku agen penjual kemudian dengan investor reksa dana syariah dengan maksud untuk melengkapi data tentang faktor-faktor yang dijadikan landasan dalam memilih perusahaan (*emiten*) danareksa syariah berimbang dan faktor-faktor yang dijadikan landasan oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta apakah penerapan akad danareksa syariah berimbang sudah sesuai dengan syariah islam.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1999: 149).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang dijadikan landasan dalam memilih perusahaan (*emiten*) danareksa syariah berimbang dan apakah penerapan akad danareksa syariah berimbang sudah sesuai dengan syariah Islam.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data skunder yang bersumber pada literatur, dokumen, majalah, dan hasil penelitian

sebelumnya yang dapat diperoleh dari perpustakaan, terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.5 Model Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Indriantoro, 1999:166).

Sugiyono (2008: 337) mengemukakan langkah-langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*). Makin lama peneliti ke lapangan maka data yang di dapat akan semakin banyak, maka perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian Data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c. *Conclution Drawing/Verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* (terpercaya).

Maka peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian baik data primer maupun sekunder yang didapat dari PT. Danareksa *Sekuritas* kemudian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu, kemudian mereduksi data tersebut sehingga data tersebut lebih fokus pada hal-hal yang diperlukan saja.

- a. Melakukan penyajian data, yaitu data yang diperoleh tentang faktor-faktor yang dijadikan landasan dalam memilih perusahaan (*emiten*) danareksa syariah berimbang dan faktor-faktor yang dijadikan landasan oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta apakah penerapan akad danareksa syariah berimbang sudah sesuai dengan syariah Islam. Sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
- b. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik pemeriksaan atau *verivication*.
- c. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitian di PT Danareksa *Sekuritas*.